

MODUL AJAR SENI RUPA SD KELAS 1

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Penyusun : Instansi : SD Tahun Penyusunan : Tahun 2022 Jenjang Sekolah : SD Mata Pelajaran : Seni Rupa Fase / Kelas : A / 1 (Satu) Kegiatan 19: Keindahan Dedaunan : Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2x35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL
Siswa diajak untuk menyadari begitu banyak karya seni dibuat berdasarkan wujud dari alam sekitar. Siswa mendiskusikan aneka bentuk dedaunan yang ada di alam dan fitur fisik sehelai daun
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia : Akhlak kepada alam; Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar; <i>Saya ikut berperan dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai ciptaan Tuhan.</i>
D. SARAN DAN PRASARANA
Lampu ruang kelas yang memadai Ruang kelas yang cukup luas Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas I Penulis: Dewi Miranti Amri dan Rizki Raindriati. Alat Bahan : Kertas Daun aneka bentuk Alat pewarna basah (cat air, cat poster, pewarna makanan, pewarna alami)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Eksplorasi**

- Siapkan siswa sejak pekan sebelumnya agar mereka membawa 3-4 helai daun yang berbeda jenis atau ukuran. Siapkan juga siswa agar membawa celemek/jas hujan plastik atau kaos bekas untuk menjaga kebersihan seragam mereka.
- Persiapkan siswa untuk bekerja dengan pewarna basah. Jelaskan karakteristik pewarna yang akan digunakan (lihat bagian pengenalan alat dan bahan di bagian awal panduan khusus). Siapkan akses pada air untuk kegiatan membersihkan diri setelah kegiatan.
- Siswa akan mengamati bentuk dan ukuran daun yang dibawanya. Mereka diberikan waktu untuk mengatur komposisi daunnya dan memutuskan warna yang akan digunakan.

Kegiatan Pembelajaran**1. Kegiatan Pembuka**

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan do'a doa bersama.
- Guru melakukan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Siswa akan mengatur komposisi atau tata letak daun pada kertasnya.
- Setelah menentukan komposisi atau tata letak daun pada kertas, siswa akan mewarnai daun dengan menggunakan pewarna basah. Untuk cat, siswa dapat menggunakan kuas. Cat cukup digunakan sebesar ibu jari dan dioleskan tipis-tipis saja. Untuk pewarna makanan atau pewarna alami, dapat diteteskan sedikit saja pada cawan/piring/mangkuk. Pegang ujung daun, kemudian tempelkan satu sisi daun pada pewarna. Setelah itu, segera tempelkan dan tekan daun dengan lembut pada kertas. Angkat cepat agar tidak bergeser.
- Sehelai daun dapat digunakan lebih dari sekali. Jika ingin menggunakan warna yang berbeda, sebaiknya daun tersebut dilap terlebih dahulu menggunakan lap basah kemudian lap kering.

3. Kegiatan Penutup

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas.
- Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Berpikir & Bekerja Artistik

Kosa Kata: Cap, Stempel, Cetak/*Print*

Gallery walk: Display hasil karya siswa dan berikan kesempatan mereka untuk saling memberikan umpan balik atau pertanyaan.

Pertanyaan esensial

- Apa nama daun yang kamu petik? Apa karakteristik daun ini yang menarik perhatianmu?
- Bagaimana cara kamu memetik daun tersebut?

F. ASESMEN/ PENILAIAN**Penilaian**

Penilaian dilakukan dengan cara mengevaluasi penguasaan pengetahuan atau keterampilan siswa dalam melalui karya yang dihasilkannya. Setiap karya diharapkan bersifat unik dan menunjukkan orisinalitas gagasan sesuai dengan karakter, kepribadian, minat, kemampuan dan konteks siswa. Guru hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan. Siswa diberi keleluasaan untuk menerjemahkan pengetahuan dan keterampilannya ke dalam karya yang kemudian diapresiasi bersama.

Beberapa metode penilaian yang dapat digunakan antara lain:

1) Jurnal Visual/ Buku Sketsa

Jurnal Visual atau buku sketsa ini merupakan sarana siswa untuk mengumpulkan, menyimpan dan menuangkan ide-ide atau hasil eksperimennya dalam bentuk tulisan dan gambar. Guru dan orangtua dapat meninjau kembali proses berpikir dan kreasi siswa melalui jurnal visualnya.

2) Portofolio

Portofolio merupakan sarana siswa untuk berlatih mendokumentasikan, merawat dan mengapresiasi karyanya. Melalui portofolio, siswa, orangtua dan guru dapat melihat perkembangan dan kemajuan siswa. Hasil pengamatan ini dapat digunakan sebagai informasi untuk merencanakan pembelajaran berikutnya agar menjadi efektif.

3) Proyek

Proyek merupakan sarana siswa melakukan penelitian, penyelidikan, eksplorasi dan/atau eksperimen terhadap suatu topik yang nyata dan relevan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Proyek dapat dilakukan dalam kelompok kecil atau besar dengan pembagian peran kerja. Guru dapat menilai presentasi akhir proyek, laporan dan keterlibatan siswa.

4) Demonstrasi

Siswa menunjukkan penguasaannya mengenai suatu topik atau kemampuannya mengerjakan suatu keterampilan tertentu di depan audiens tertentu (misalnya kelas, sekolah atau umum). Audiens dapat memberikan umpan balik terhadap tampilan tersebut.

5) Laporan

Siswa membuat laporan, esai atau bagan untuk menunjukkan pemahamannya mengenai suatu topik atau peristiwa tertentu.

6) Rubrik

Penilaian menggunakan rubrik atau tabel yang mencantumkan kriteria sukses tertentu.

7) Penilaian Pribadi atau Kelompok

Bersama dengan guru, siswa meninjau kembali karyanya/ karya temannya dengan menggunakan rubrik yang mencantumkan kriteria sukses yang jelas

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Siswa dapat menggunakan teknik *airbrush* sederhana dengan menggunakan cairan pewarna makanan/cat air. Siswa akan mengatur letak daunnya kemudian mereka memerciki kertas dengan pewarna. Siswa menggosokkan sikat gigi yang telah dicelupkan pada pewarna pada sisir. Siswa juga dapat menggosokkan ibu jari pada kuas/ sikat gigi yang telah dicelup pewarna untuk memercik. Setelah percikan kering dan daun diangkat, mereka akan mendapatkan bentuk daun tersebut.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

LAMPIRAN

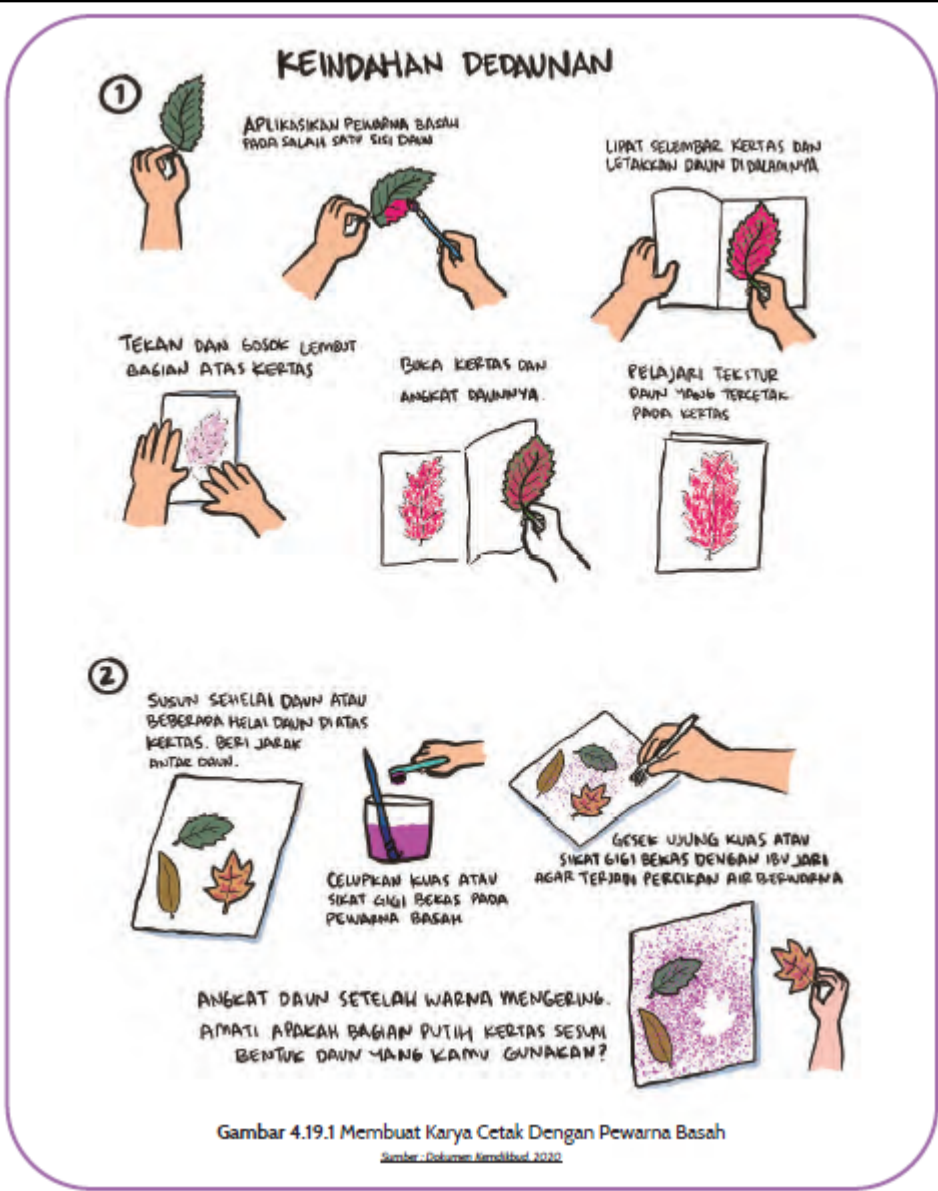
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

BACAAN GURU

Ecoprint adalah teknik memberi pola pada bahan atau kain menggunakan bahan alami. Alat yang dibutuhkan adalah botol kaca untuk mengetuk (bisa juga diganti palu atau batu), kertas koran sebagai alas, dan ember.

Bahan yang dibutuhkan adalah kain serat alami, daun-daunan dan bunga aneka warna, dan tawas. Bertanyalah terlebih dahulu pada pedagang kain ketika membeli agar kain tersebut benar-benar berasal dari serat alami. Pilih daun dan bunga yang masih segar, sebaiknya tidak terlalu tebal agar airnya mudah keluar.



Gunakan kertas koran sebagai alas agar lantai tidak kotor, kemudian kain digelar di atasnya. Letakkan daun yang anda pilih di atas kain. Posisi yang disarankan adalah tulang daun (bagian bawah daun) bersentuhan dengan kain.

Letakkan daun di atas kain. Jika ingin memunculkan efek cermin, maka lipatlah kain menutupi daun. Pola akan tambah pada bagian kain di bawah daun dan di atas daun. Namun, apabila hanya ingin di satu sisi, gunakan potongan kain lain untuk menutupi daun sebelum diketuk agar pola terbentuk dengan baik.



Tahap selanjutnya adalah mengetuk daun. Perhatikan ketukan sampai air pada daun keluar dan membentuk pola serupa bentuk daun. Ketuk secara teratur sampai seluruh bagian daun mengeluarkan air. Semakin rata ketukan dan semakin ditekan, maka warna yang dihasilkan akan semakin baik.

Ketuk daun dengan botol. Setelah satu daun sudah jadi, buka kembali lipatan kain. Lakukan berulang kali sampai seluruh pola daun dan kain dibuat. Pada pola yang sudah selesai diketuk, daun dan bunga bisa dilepas 15 menit setelah selesai diketuk. Lepaskan daun perlahan-lahan



Supaya warna benar-benar menyerap pada kain, diamkan selama satu jam dengan kondisi seluruh daun sudah dilepas. Hasil yang lebih baik dapat diperoleh apabila kain didiamkan 1-3 hari. Tahap selanjutnya adalah finalisasi dengan membilas kain. Kain dibilas pada air yang dicampur tawas. Tidak perlu diperas, langsung dijemur. Setelah kering, rendam lagi dengan air tawas selama satu jam, kemudian jemur.



Gambar 4.19.2 Langkah Pembuatan Ecoprint
Sumber: Putri Puspa - <https://id.pinterest.com/putripuspa/ecoprint-langkah-langkah-penggunaan-pewarna-basah-pada-dedaunan-pilih/>

C. GLOSARIUM

- Membuat karya cetak dengan menggunakan pewarnabasah dan dedaunan yang mereka pilih.

D. DAFTAR PUSTAKA

Chapman, Laura H. 1985. *Discover Art 2/Teacher’s Edition*. Massachusetts: DavisPublication Inc.

Chapman, Laura H. 1987. *Discover Art 1/Teacher’s Edition*. Massachusetts: Davis PublicationInc.

Lowenfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain. 1987. *Creative and Mental Growth*. New York:Macmillan.

Wachowiak, Frank dan Robert D. Clements. 2001. *Emphasis Art: A Qualitative Art Programfor Elementary and Middle Schools*. Michigan: Longman.

Wood, Chip. 1997. *Yardsticks: Children in the Classroom Ages 4-14*. USA: NortheastFoundation for Children.

